

ABSTRAK

Bandung Philharmonic adalah sebuah simfoni orkestra profesional berstandar internasional dengan penyajian karya yang bervariasi, dari *masterpiece* musik klasik sampai karya komponis-komponis Nusantara pada setiap konsernya. Dalam mewujudkan konser orkestra profesional yang berstandar internasional dibutuhkan sistem manajemen yang baik agar proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi berjalan lancar, yang didukung dengan memperhatikan beberapa aspek seperti perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem manajemen operasional dan alur kerja operasional pada Bandung Philharmonic, dengan subvariabel yang meliputi sepuluh keputusan manajemen operasional.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan penyajian secara deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah direktur eksekutif, direktur musik, direktur artistik, dan ketua yayasan. Data diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen operasional pada Bandung Philharmonic belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan teori yang ada, dari sepuluh keputusan manajemen operasional hanya ada beberapa yang sudah berjalan dengan sesuai, yaitu: desain produk, proses desain, manajemen rantai pasokan, manajemen persediaan, dan strategi lokasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka untuk mewujudkan konser orkestra profesional yang baik dapat dilakukan dengan memperbaiki sistem manajemennya yang meliputi sumber daya manusia dan desain pekerjaan, pemeliharaan, dan alur kerja organisasi.

Kata Kunci : Manajemen Operasional dan orkestra.